

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SD
MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI LAWEYAN SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Dibuat untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Program Studi Pendidikan
Agama Islam (Tarbiyah)**



Oleh :

Mohamad Iqbal Baehaqi

NIM : G000110069

NIRM : 11/X/02.2.1/0939

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. SaifuddinZuhri, M. Ag.

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Mohamad Iqbal Baehaqi

NIM : G000110069

Program studi : Tarbiyah

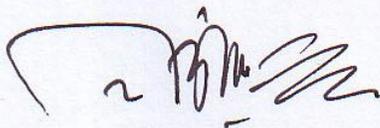
Judul skripsi : MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI LAWEYAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

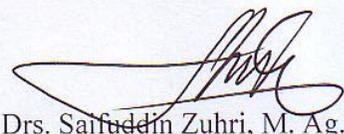
Surakarta, 04 Desember 2014

Pembimbing I



(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)

Pembimbing II



(Drs. Saifuddin Zuhri, M. Ag.)

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasarkan atas keingintahuan penulis tentang SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta, yang mana sekolah tersebut termasuk sekolah yang baru berdiri selama 6 tahun sehingga belum pernah meluluskan peserta didik, selain itu sekolah tersebut juga berbeda dengan sekolah pada umumnya yaitu sekolah berkonsep Alam, meskipun demikian antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta cukup tinggi. Hal ini terlihat dengan peningkatan jumlah siswa yang masuk ke sekolah tersebut setiap tahunnya. Dalam penelitian ini, masalah yang dikaji adalah motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta.

Berdasarkan hal itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan cara berfikir induktif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan : 1) Motivasi orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta terbagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang yang tidak memerlukan rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dan dorongan dari luar individu. 2) Motivasi intrinsik orang tua menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta yaitu keinginan agar anak menjadi sholeh dan sholehah, keinginan agar anak menguasai ilmu umum dan ilmu agama, keinginan agar anak menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab, keinginan agar anak aman, nyaman dan senang dalam belajar. 3) Motivasi ekstrinsik orang tua menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta yaitu karena sekolah di bawah naungan Muhammadiyah, karena kurikulum sekolah alam, dan karena letak sekolah.

Kata kunci : Motivasi, Orang Tua, Sekolah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi, menentukan arah tujuan yang hendak dicapai dan menentukan perbuatan yang harus dilakukan.¹ Motivasi juga bisa dikatakan sebagai proses awal tercapainya tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk menggapai kesuksesan.

Motivasi orang tua adalah dorongan terhadap anaknya supaya lebih bersemangat dalam

meningkatkan prestasi. Motivasi yang kuat membuat anak sanggup ekstra keras untuk mencapai tujuan tertentu.² Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah pendidikan, tanpa motivasi maka proses belajar mengajar tidak akan mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Pendidikan merupakan hal yang diutamakan orang tua kepada anak-anaknya. Namun, pendidikan yang paling utama yang akan didapat setiap anak adalah pada orang tua masing-masing. Orang tua juga berpengaruh dalam setiap jenjang pendidikan yang akan

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 9.

² Hasbullah Tabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994), hlm 30.

dipilihkan kepada anak-anak mereka. Baik pendidikan yang berbasiskan pelajaran umum dan juga pendidikan yang berbasiskan agama. Banyak alasan dan motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka. Dalam kenyataannya orang tua berbeda-beda menentukan sekolah untuk anaknya, sebagian orang tua menyekolahkan anak-anaknya pada sekolah berbasis agama karena menganggap sekolah tersebut lebih banyak memperoleh pendidikan agama, di samping mendapat pendidikan umum. Sebagian orang tua lain menyekolahkan anak-anaknya pada Sekolah

Dasar Negeri karena mereka menaruh rasa tidak percaya pada sekolah agama. Hal ini merupakan suatu pergeseran nilai terhadap dua lembaga pendidikan dasar dan sudut pandang yang berbeda pada orang tua dalam memilih lembaga pendidikan dasar untuk anak-anaknya.

SD Muhammadiyah Alam Surya mentari Laweyan Surakarta adalah salah satu sekolah yang berdiri di bawah naungan Muhammadiyah dan termasuk dalam sekolah yang berbasis agama. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mata pelajaran agama di dalam pembelajarannya seperti Al-Qur'an hadis, Aqidah akhlak,

Tarikh, fiqih dan bahasa arab. Meskipun baru memasuki tahun keenam perkembangan SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari cukup signifikan, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah murid yang mendaftar di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengapa orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi permasalahan dalam

penelitian ini adalah apa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

sumbangan hasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

b. Manfaat praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan bagi masyarakat luas, instansi pemerintah, ataupun instansi swasta dan dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya.

D. KERANGKA TEORITIK

1. Motivasi

A. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga

mencapai hasil atau tujuan tertentu.³

Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi, menentukan arah tujuan yang hendak dicapai dan menentukan perbuatan yang harus dilakukan.⁴

Selain itu sumber yang lain lagi mengatakan bahwa Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁵

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm. 71

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 9.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 756.

Hal ini dikuatkan oleh Mc Donald yang mengatakan bahwa Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang didasari dengan tujuan tertentu.

B. Macam-macam Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno dalam buku *teori*

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

motivasi dan pengukurannya, motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang yang tidak memerlukan rangsangan dari luar karena sudah ada pada diri individu itu sendiri yang sesuai dengan kebutuhannya.⁷

Menurut Sardiman motivasi

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁸

Sumber lain menyebutkan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan atau keinginan yang tidak perlu disertai perangsang dari luar, dalam arti lain motivasi intrinsik adalah

motivasi yang timbul dari orang itu sendiri.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang itu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dan dorongan dari luar individu. Misalnya, dalam dunia pendidikan

⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm89

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 756.

terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.¹⁰

Sumber lain menyebutkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada dari luar individu itu sendiri.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang

timbul karena adanya pengaruh dari luar.

C. Teori Motivasi

Teori motivasi berupaya merumuskan apa yang membuat orang menyajikan kinerja yang baik.¹² Terdapat banyak teori motivasi menurut para ahli. Ngalim Purwanto¹³ dalam buku *Psikologi Pendidikan* membagi teori motivasi menjadi lima, yaitu : Hedonisme, Naluri, Reaksi yang dipelajari, Daya Pendorong dan Kebutuhan.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

¹¹ Sudarwan denim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas kelompok* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 18.

¹² Ibid, hlm 39

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya , 2003), hlm. 74-80.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini di golongkan dalam jenis penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintahan, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.¹⁴

Bentuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan,

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

yang dapat diamati, yang dilakukan dalam kehidupan nyata dan sebenarnya.¹⁵

B. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua bentuk yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung sebagai informasi yang dicari.¹⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dari murid SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya berupa data dokumentasi atau laporan sebelumnya.¹⁷ Sumber data sekunder pada penelitian ini diambil melalui perpustakaan kampus dan dokumen sekolah..

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid SD

Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta kelas 1-6 yang berjumlah 175 wali murid.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sasaran penelitian. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, namun jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.¹⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30% dari 175 siswa yang diambil dari kelas 1-6 yaitu 45 responden.

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia , 2011), hlm. 154

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 134.

Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *randomsampling* (pengambilan sampel secara acak).

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka diperlukan metode yang tepat dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal

yang ia ketahui.²⁰ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu memberikan pertanyaan pada subjek penelitian dengan menyediakan pilihan jawaban

b. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistematis, dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 194

²¹ Arief Subyantoro dan Fx Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 97

dari orang tua tentang motivasi menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tulisan atau film dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi sekolah,

jumlah siswa, jumlah guru di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta.

d. Observasi

Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, letak geografis dan sarana-prasarana belajar di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 216.

²³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 30.

E. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menurut *Matthew* dan *Michael* terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pengumpulan data sekaligus dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁴

Metode berfikir yang penulis gunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah metode induktif. Metode induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.²⁵

²⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 98.

²⁵ Utama, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surakarta: Kurnia Offset, 2010), hlm. 152

F. Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat di ketahui bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta bermacam-macam dan berbeda satu dengan yang lainnya. Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta antara lain yaitu keinginan agar anak menjadi sholeh dan sholehah, keinginan agar anak menguasai ilmu umum dan ilmu agama, keinginan agar anak menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab, keinginan agar anak aman, nyaman dan

senang dalam belajar, karena sekolah di bawah naungan muhammadiyah, karena kurikulum sekolah alam, dan karena letak sekolah.

Kemudian berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno bahwa motivasi di bedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang yang tidak memerlukan rangsangan dari luar karena sudah ada pada diri individu itu sendiri yang sesuai dengan kebutuhannya
2. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena

adanya rangsangan dan dorongan dari luar individu²⁶

Setelah mempelajari data tentang motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta, maka penulis simpulkan bahwa motivasi orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta terbagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

yaitu keinginan agar anak menjadi sholeh dan sholehah, keinginan agar anak menguasai ilmu umum dan ilmu agama, keinginan agar anak menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab, keinginan agar anak aman, nyaman dan senang dalam belajar.

Adapun Motivasi ekstrinsik orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta yaitu karena sekolah di bawah naungan muhammadiyah, karena kurikulum sekolah alam, dan karena letak sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta terbagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang yang tidak memerlukan rangsangan dari luar karena sudah ada pada diri individu itu sendiri yang sesuai dengan

kebutuhannya. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dan dorongan dari luar individu.

2. Motivasi intrinsik orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta yaitu keinginan agar anak menjadi sholeh dan sholehah, keinginan agar anak menguasai ilmu umum dan ilmu agama, keinginan agar anak menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab, keinginan agar anak aman, nyaman dan senang dalam belajar. Adapun

Motivasi intrinsik yang paling dominan adalah *Pertama*, keinginan orang tua agar anak aman, nyaman dan senang dalam belajar di Sekolah, *Kedua* keinginan agar anak menjadi sholeh dan sholehah, *Ketiga* keinginan agar anak menguasai ilmu umum dan ilmu agama, *Keempat* keinginan agar anak menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab .

3. Motivasi ekstrinsik orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta yaitu karena

sekolah di bawah naungan muhammadiyah, karena kurikulum sekolah alam, dan karena letak sekolah. Adapun Motivasi ekstrinsik yang paling dominan yang *Pertama* karena kurikulum sekolah alam, *Kedua* karena sekolah di bawah naungan muhammadiyah, *Ketiga* karena letak sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepada SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta
 - a. Setelah mengetahui hasil penelitian ini diharapkan para pengelola sekolah terus

meningkatkan dan mengembangkan kualitas sekolah.

- b. Sekolah senantiasa untuk selalu melibatkan orang tua dan komite sekolah demi kemajuan sekolah dan kebaikan peserta didik.
2. Sekolah lain
 - a. Sebagai study banding dan bahan evaluasi untuk berbenah diri guna memacu prestasi sekolah.
 - b. Untuk dapat mencontoh nilai lebih yang dimiliki SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta
 3. Masyarakat

- a. Hendaklah memilih sekolah yang terbaik untuk anak-anaknya
- b. Hendaklah selalu mendukung anak dan sekolah guna mencapai tujuan dari pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denim, Sudarwan . 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patilima, Hamid.2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim.2003. *Psikologi Pendidikan*.Bandung. Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Subyantoro, Arief dan Fx Suwanto. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Kurnia Offset.
- Tabrany , Hasbullah.1994. *Rahasia sukses belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Teori motivasi dan Pengukuranya*. Jakarta: Bumi aksara.